

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode yang digunakan adalah kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* terhadap minat menggunakan Aplikasi DANA

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu konsumen yang telah menggunakan Aplikasi DANA. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *field research* dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden yang telah menggunakan Aplikasi DANA. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Interval. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

| Poin | Keterangan | Kode |
|------|---------------------|------|
| 1 | Sangat tidak setuju | STS |
| 2 | Tidak setuju | TS |
| 3 | Cukup Setuju | CS |
| 4 | Setuju | S |
| 5 | Sangat setuju | SS |

Sumber: Sugiyono (2015)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang telah menggunakan Aplikasi DANA di wilayah Bandar Lampung

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi yaitu sebagian penduduk Indonesia yang telah menggunakan Aplikasi DANA. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

| No | Kriteria Pemilihan Sampel |
|----|---|
| 1. | Berusia minimal 17 tahun baik untuk laki-laki maupun perempuan. |
| 2. | Konsumen yang telah menggunakan Aplikasi DANA lebih dari 2 x untuk transaksi pembayaran |
| 3. | Berdomisili Bandar Lampung |

Sumber : Data Diolah, 2020

Sampel dalam penelitian ini adalah penduduk Indonesia yang telah menggunakan Aplikasi DANA yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Karena jumlah populasi menggunakan Aplikasi DANA tidak diketahui dengan pasti, Hair dalam Ridwan (2019) menyarankan bahwa ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel. Jumlah sampel adalah sama dengan jumlah indikator dikalikan 5-10. Jumlah indikator yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 13 indikator, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut, jumlah Sampel = $13 \times 10 = 130$ responden

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel *independent* (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah minat menggunakan Aplikasi DANA

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala Ukur |
|------------------------------|--|--|---|-------------------|
| <i>Perceived Ease Of Use</i> | Arta & Azizah (2020) menyatakan bahwa <i>percieved ease of use</i> adalah suatu sistem dirancang untuk memudahkan pengguna dan tidak menyulitkan | Kemudahan dalam menggunakan <i>E</i> Aplikasi DANA sebagai alat transaksi pembayaran non tunai | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan mempelajari 2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna 3. Kemudahan yang dapat meningkatkan keinginan pengguna 4. Kemudahan dalam pengoperasian <p>Sumber : Arta & Azizah (2020)</p> | Interval |
| <i>Perceived Usefulness</i> | Putra & Husna (2019) menyatakan bahwa <i>perceived usefulness</i> adalah manfaat sistem membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan apakah pengguna jadi menggunakan sistem atau tidak | Kegunaan Aplikasi DANA sebagai alat transaksi pembayaran non tunai | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Work more quickly</i> 2. <i>Job performance</i> 3. <i>Increase productivity</i> 4. <i>Effectiveness</i> 5. <i>Makes job easier</i> 6. <i>Useful</i> <p>Sumber : Putra & Husna (2019)</p> | Interval |

| | | | | |
|-------------------|--|--|--|--|
| Minat Menggunakan | Abrilia (2020) menyatakan bahwa minat menggunakan merupakan keadaan yang dimana seseorang akan memperhatikan suatu kebutuhan dalam kegiatan yang akan dilakukan sehingga tidak akan memperhatikan proses selanjutnya yang akan dilakukan | Tingkat seberapa kuat keinginan atau dorongan seseorang untuk mengunakan Aplikasi DANA | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berniat menggunakan 2. Digunakan untuk masa depan 3. Ketertarikan pada objek minat 4. Cenderung selalu menggunakan | |
|-------------------|--|--|--|--|

Sumber : Data Diolah, 2020

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$.

1. Prosedur pengujian :

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Ho : Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana

konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

| Nilai Korelasi | Keterangan |
|-----------------|---------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 20.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H₁ = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Rambat Lupioadi (2015, p.141) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yang mempengaruhi yaitu variabel *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* mempengaruhi Minat menggunakan Aplikasi DANA maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Menggunakan
a = Konstanta
e = Error
b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi parsial
X₁ = Variabel *Perceived Ease of use*
X₂ = Variabel *Perceived Usefulness*

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh *Perceived Ease Of Use* Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi DANA

Ho: *perceived ease of use* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Aplikasi DANA

Ha: *perceived ease of use* berpengaruh terhadap minat menggunakan Aplikasi DANA

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi DANA

Ho: *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Aplikasi DANA

Ha: *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat menggunakan Aplikasi DANA

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh *Perceived Ease Of Use* Dan *Perceived Usefulness* Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi DANA

Ho: *perceived ease of use* dan *perceived use fullness* tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Aplikasi DANA

Ho: *perceived ease of use* dan *perceived use fullness* berpengaruh terhadap minat menggunakan Aplikasi DANA

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis